

**Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIKUJANG pada Usaha Warungan
"Mang Dani" di Kecamatan Cimahi Utara**

***Assistance in Using the SIKUJANG Application at the "Mang Dani" Food Stall
Business in North Cimahi District***

**Yuce Sariningsih^{1*}, Yusuf Ali Anwar¹, Bouna Meccadina Arofa¹,
Marsha Devi Aqilah¹, Zaka Wirawan², Ummu Hany Rosmayani³**

¹Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,
Universitas Pasundan

⁵Program Studi Magister Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pasundan

⁶Dinas Sosial Kota Cimahi

*Email: yucesp@unpas.ac.id

(Diterima 02-04-2026; Disetujui 24-06-2026)

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memfasilitasi penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kelompok Usaha Juara Tandang (SIKUJANG) pada usaha warungan 'Mang Dani' di Kecamatan Cimahi Utara. Bu Rika sebagai mitra pemilik warung adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Cimahi. Analisis masalah menunjukkan rendahnya kemampuan pencatatan keuangan, solusi pada kegiatan PKM diberikan pendampingan pencatatan keuangan sederhana serta bagaimana prosedur menggunakan aplikasi SIKUJANG pada mitra sasaran, sehingga dapat mengetahui laba rugi, pengelolaan utang piutang, dan pemantauan stok barang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi, penerapan teknologi dan keberlanjutan program. Upaya pemberdayaan melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan komprehensif kepada mitra didampingi oleh pekerja sosial dan pendamping PKH Dinas Sosial Kota Cimahi. Bantuan peralatan berupa *Vertical Sealer*, buku manual SIKUJANG, modul, dan plang warung diberikan untuk mendukung operasional dan identitas usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan tentang pencatatan keuangan mitra dari 60% menjadi 75%, pemahaman penggunaan aplikasi SIKUJANG sebelumnya 0% menjadi 70%, sedangkan kegiatan pendampingan menunjukkan penerapan pencatatan keuangan menggunakan SIKUJANG meningkat dari 0% menjadi 60%. Bantuan alat terdiri atas *Vertical Sealer*, buku manual dan plang warung, yang sebelumnya 0% menjadi 100%. Rekomendasi yang dapat disampaikan bahwa kegiatan PKM diharapkan dapat menjadi role model pada kegiatan usaha warungan yang dikelola mustahik dan penerima bantuan sosial lainnya sebagai keberlanjutan program.

Kata kunci: KPM; Mustahik; Pemberdayaan Ekonomi; Pencatatan Keuangan; SIKUJANG; Warungan.

ABSTRACT

This Community Service Activity aims to facilitate the use of the Sistem Informasi Kelompok Usaha Juara Tandang (SIKUJANG) application in the 'Mang Dani' food stall business in North Cimahi District. Mrs. Rika as a partner of the stall owner is a Beneficiary Family (KPM) of the Family Hope Program (PKH) in Cimahi City. Problem analysis shows low financial recording capabilities, the solution in the PKM activity is to provide assistance in simple financial recording and how to use the Sikujang application for target partners, so they can find out profit and loss, manage accounts receivable and payables, and monitor stock. The methods used are socialization, training, mentoring and evaluation, application of technology and program sustainability. Empowerment efforts through a series of comprehensive training and mentoring to partners are accompanied by social workers and PKH mentors from the Cimahi City Social Service. Equipment assistance in the form of Vertical Sealers, SIKUJANG manuals, modules, and stall signs are provided to support business operations and identity. The results of the activity showed a significant increase in partners' knowledge of financial recording, from 60% to 75%, and understanding of the use of the SIKUJANG application from 0% to 70%. Meanwhile, mentoring activities showed an increase in the implementation of financial recording using Sikujang from 0% to 60%. Equipment assistance, consisting of a vertical sealer, manuals, and shop signs, increased from 0% to 100%. The recommendation is that the Community Service Program (PKM) activities can serve as a role model for shop businesses managed by beneficiaries (mustahik) and other social assistance recipients, as part of the program's sustainability program.

Keywords: Economic Empowerment; Financial Recording; KPM; Mustahik; SIKUJANG; Shops.

PENDAHULUAN

Usaha mikro berskala warung merupakan salah satu tulang punggung perekonomian keluarga di Indonesia, khususnya bagi kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan non-tunai kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). PKH merupakan program yang berbasis keluarga miskin, sehingga yang menjadi sasaran utama adalah keluarga yang tidak mampu secara ekonomi (Zahara et al., 2023). Salah satu upaya peningkatan kemandirian ekonomi KPM adalah melalui pembukaan usaha warungan, yaitu warung kecil yang menjual kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat sekitar.

Warung 'Mang Dani' yang berlokasi di Jalan Kecamatan No. 198, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, merupakan salah satu usaha warungan yang dikelola oleh KPM PKH. Pemilik memilih membuka usaha warungan sebagai upaya menambah pendapatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. Namun demikian, pengelolaan usaha masih menghadapi berbagai tantangan signifikan, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur.



Gambar 1.1. Penjajakan ke Dinsos Kota Cimahi



Gambar 1.2. Penjajakan ke Lokasi Mitra

Permasalahan utama yang dihadapi meliputi ketidaktauan manajemen terhadap pencatatan keuangan yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan entitas yang mereka kelola atau usaha yang mereka operasikan, pengelolaan keuangan yang masih ditangani sendiri (Ni Made Anjani et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam memantau perkembangan usaha secara *real-time*, merencanakan strategi bisnis yang tepat, dan mengidentifikasi peluang pengembangan usaha ke depan. Keterbatasan literasi keuangan dan pengelolaan administrasi usaha menjadi kendala utama yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Sebagai respons atas permasalahan tersebut, Tim Peneliti Universitas Pasundan telah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Kelompok Usaha Juara Tandang (SIKUJANG), yaitu sebuah sistem informasi berbasis digital yang dirancang untuk membantu kelompok usaha mikro, mustahik dan khususnya usaha warungan KPM yang menerima bantuan sosial dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana. SIKUJANG mampu memfasilitasi pencatatan transaksi harian, penghitungan laba rugi, pengelolaan utang piutang, dan pemantauan stok barang secara terstruktur dan mudah dipahami oleh pelaku usaha mikro.

Pengelolaan usaha memerlukan manajemen bisnis yang lebih baik untuk mencapai efisiensi. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kunci utama dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif, khususnya bagi komunitas yang membutuhkan pemberdayaan. Konsep penguatan ini merujuk pada intervensi profesi pekerjaan sosial (Zastrow, n.d.) agar memutus ketergantungan KPM terhadap program bantuan sosial dan menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan melibatkan kolaborasi antara Universitas Pasundan dan Dinas Sosial Kota Cimahi sebagai mitra dalam pemantauan dan pendampingan. Tujuan utama program ini adalah memfasilitasi penggunaan SIKUJANG pada usaha warungan KPM serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan pencatatan keuangan digital mitra

sasaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan memberikan bukti nyata efektivitas aplikasi SIKUJANG untuk diperluas ke usaha warungan KPM lainnya di Kota Cimahi.

BAHAN DAN METODE

Berikut adalah tahapan-tahapan konkret dan lengkap untuk mengatasi permasalahan mitra dalam program pendampingan penggunaan SIKUJANG pada Warung “**Mang Dani**”:

1. Tahap Sosialisasi
 - a. Tahap awal melibatkan penyampaian informasi kepada mitra mengenai program PKM yang akan dilaksanakan, analisis bersama mengenai permasalahan pencatatan keuangan yang dihadapi, dan identifikasi kebutuhan mitra untuk mendukung keberhasilan program.
 - b. Kegiatan penjajagan ke lokasi dilaksanakan pada Selasa, 09 Desember 2025, dengan didampingi oleh pekerja sosial dan pendamping PKH dari Dinas Sosial Kota Cimahi.
2. Tahap Pelatihan
 - a. Pentingnya pelatihan pengelolaan keuangan bagi penerima PKH semakin relevan seiring dengan meningkatnya digitalisasi ekonomi dan akses terhadap layanan keuangan formal (Amalia et al., 2025).
 - b. Penyelenggaraan pelatihan alur penggunaan aplikasi SIKUJANG untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang proses pencatatan keuangan sederhana berbasis digital, meliputi pencatatan transaksi harian, penghitungan laba rugi, pengelolaan utang piutang, dan pemantauan stok barang.
 - c. Pelatihan juga mencakup teknis penggunaan peralatan pendukung seperti Vertical Sealer, plang warung dan buku manual SIKUJANG.
3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi
 - a. Pendampingan intensif kepada mitra dalam mengimplementasikan pelatihan yang telah diberikan, disertai evaluasi berkala terhadap penerapan alur pencatatan keuangan dan manajemen usaha.
 - b. Evaluasi menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kemampuan mitra.
 - c. Pemberian saran dan perbaikan selama proses implementasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dapat tercapai.
4. Tahap Penerapan Teknologi
 - a. Penerapan *hard technology* berupa pemberian peralatan pendukung (*Vertical Sealer*, buku manual, modul SIKUJANG, plang warung) kepada mitra untuk mendukung pendampingan kepada usaha warungan KPM.
 - b. Penerapan *soft technology* berupa implementasi hasil pelatihan melalui penggunaan langsung aplikasi SIKUJANG dalam operasional usaha warungan sehari-hari.
5. Keberlanjutan Program

Program dirancang berkelanjutan melalui kolaborasi dengan Dinas Sosial Kota Cimahi, BAZNAS Kota Cimahi, dan perusahaan-perusahaan yang dapat memberikan dukungan dana CSR. Pelatihan penggunaan SIKUJANG juga akan diteruskan kepada *volunteer* dari kalangan alumni pekerjaan sosial dan karang taruna sebagai agen perluasan program.

Partisipasi Mitra

Mitra berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program, mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga penerapan teknologi.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

1. Mitra berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program, mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga penerapan teknologi.
2. Mitra juga berkontribusi dengan menyediakan informasi keuangan usaha, mengikuti seluruh sesi pelatihan, dan menerapkan SIKUJANG secara mandiri dalam operasional usaha harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Subjek Pengabdian kepada Masyarakat

Subjek pengabdian kepada masyarakat dalam program ini adalah Warung “Mang Dani” yang dikelola oleh Ibu Rika Handayani, seorang Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang berdomisili di Jalan Kecamatan No. 198, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat. Warung ini merupakan usaha warungan perseorangan berskala mikro yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar, seperti sembako, minuman, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Profil usaha warungan yang dikelola KPM PKH pada umumnya merupakan usaha sampingan yang bertujuan menambah pendapatan keluarga sambil mempertahankan akses terhadap bantuan sosial selama masa transisi menuju kemandirian ekonomi.

Sebelum program PKM ini dilaksanakan, Warung “Mang Dani” beroperasi tanpa sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Seluruh transaksi jual beli, catatan utang piutang pelanggan, serta pengeluaran pembelian barang dagangan dicatat secara manual di buku catatan harian yang tidak memiliki format baku. Kondisi ini mengakibatkan pemilik tidak dapat mengetahui posisi keuangan usaha secara akurat, tidak dapat menghitung laba rugi yang sesungguhnya, dan kerap kesulitan memantau stok barang yang tersedia.

B. Pelaksanaan Sosialisasi dan Penjajakan Awal

Kegiatan penjajakan ke lokasi mitra dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Desember 2025, oleh tim PKM Universitas Pasundan bersama pekerja sosial dan pendamping PKH dari Dinas Sosial Kota Cimahi. Melalui kunjungan lapangan ini, tim berhasil melakukan analisis situasi secara langsung dan mengidentifikasi permasalahan prioritas yang dihadapi mitra, yaitu:

1. Keterbatasan peralatan pendukung pelaksanaan pendampingan SIKUJANG seperti proyektor, buku manual, dan modul;
2. Sosialisasi dan edukasi pencatatan keuangan sederhana yang belum pernah dilakukan sebelumnya; dan
3. Tidak adanya identitas fisik warung berupa plang yang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Dari sesi wawancara dan observasi, ditemukan bahwa tingkat kesadaran mitra terhadap pentingnya pencatatan keuangan terstruktur masih sangat rendah. Pemilik warung belum mengetahui konsep laba rugi usaha, tidak memiliki data stok barang yang akurat, dan tidak pernah membuat laporan keuangan sederhana sekalipun. Sebagian besar pelaku usaha mikro, terutama yang berasal dari kelompok KPM, memiliki keterbatasan pemahaman akuntansi dasar dan cenderung mengelola keuangan usaha secara intuitif tanpa pedoman yang sistematis. Rendahnya literasi keuangan pada KPM bukan semata-mata disebabkan oleh keterbatasan pendidikan, melainkan juga oleh minimnya akses terhadap program pelatihan keuangan yang kontekstual dan mudah dipahami.

C. Pelaksanaan Pelatihan Pencatatan Keuangan dan SIKUJANG

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di lokasi Warung “Mang Dani” dengan menggunakan proyektor sebagai alat bantu presentasi dan buku manual SIKUJANG sebagai panduan praktis. Sesi pelatihan dirancang secara bertahap dalam dua materi utama:

1. Pertama, Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana.

Sesi ini memperkenalkan konsep dasar pencatatan keuangan kepada mitra, meliputi cara mencatat transaksi penjualan harian, pencatatan pembelian barang dagangan, cara menghitung laba kotor dan laba bersih, serta pengelolaan catatan utang dan piutang pelanggan. Materi ini disampaikan oleh Ibu Dr. Annisa Adha Minaryanti, S.E., M.Ak., Ak., CCA., pada hari Kamis, 22 Januari 2026 yang bertempat di Ruang Serbaguna Kantor Kecamatan Cimahi Utara. Buku manual pencatatan keuangan diserahkan kepada mitra sebagai alat bantu pencatatan sehari-hari. Buku manual pencatatan keuangan yang disusun dengan bahasa sederhana dan contoh yang relevan dengan konteks usaha merupakan instrumen pendampingan yang paling efektif untuk usaha warungan skala mikro karena dapat digunakan secara mandiri tanpa bergantung pada perangkat digital.



Gambar 3.1. dan 3.2. Pelaksanaan Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana

2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIKUJANG.

Sesi ini mencakup pengenalan antarmuka aplikasi SIKUJANG yang dikembangkan oleh tim Universitas Pasundan, praktik pencatatan transaksi penjualan dan pembelian secara digital, penggunaan fitur pengelolaan stok barang, serta cara membaca laporan keuangan sederhana yang dihasilkan oleh aplikasi. Pelatihan dilaksanakan secara demonstrasi langsung oleh tim PKM dengan narasumber yaitu Bapak Erik, S.T., M.Kom., dan dipraktikkan secara mandiri oleh mitra di bawah bimbingan fasilitator. Metode pelatihan berbasis demonstrasi langsung (*hands-on training*) untuk aplikasi akuntansi mikro menghasilkan tingkat adopsi yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah konvensional, dengan peningkatan kemampuan operasional rata-rata sebesar 65% setelah satu siklus pelatihan.



Gambar 3.3. dan 3.4. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIKUJANG

Pentingnya pelatihan pengelolaan keuangan bagi penerima PKH semakin relevan seiring dengan meningkatnya digitalisasi ekonomi dan akses terhadap layanan keuangan formal. Pelatihan keuangan berbasis praktik langsung pada usaha mikro menghasilkan retensi pengetahuan yang jauh lebih baik, dengan tingkat penerapan mencapai 78% setelah tiga bulan pendampingan. Melalui pendekatan ini, hambatan literasi digital yang awalnya menjadi kekhawatiran dapat diatasi secara bertahap dengan meningkatnya kepercayaan diri mitra.

SIKUJANG (Sistem Informasi Kelompok Usaha Juara Tandang) adalah inovasi digital yang diciptakan untuk mendukung kemajuan KUBE yang dirancang khusus dengan fitur pencatatan keuangan sederhana namun efektif, guna membantu anggota KUBE dalam mengelola pemasukan, pengeluaran serta menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah, cepat, dan transparan. Fitur yang tersedia pada SIKUJANG adalah: (1) Pencatatan keuangan, (2) Transaksi barang, (3) Laporan penjualan, (4) Pencatatan beban, (5) Pencatatan piutang, (6) Laba rugi, (7) Jurnal umum, dan (8) Monitoring dan Evaluasi

SIKUJANG mengacu pada nilai-nilai Islam yang berarti keselamatan, kedamaian, ketundukan, penyerahan diri, dan ketundukan kepada pencipta seluruh alam semesta yaitu Allah SWT. Ajaran Islam tidak hanya terbatas pada hubungan pribadi antara individu dengan penciptanya (*hablum minallah*), tetapi juga mencakup hubungan antar sesama manusia (*hablum minannas*), bahkan hubungan antara manusia dengan makhluk lain, termasuk alam dan lingkungannya. Merupakan

pandangan hidup yang menjadi pedoman seluruh aspek kehidupan manusia (Batubara et al., 2019). Para ulama Islam telah merumuskan suatu prinsip dasar dalam syariah yang dikenal dengan dua hukum dasar: hukum dasar ibadah dan hukum dasar transaksi. Hukum dasar ibadah menyatakan bahwa segala sesuatu dilarang kecuali yang secara khusus diarahkan dalam *Al-Qur'an* atau *Sunnah*. Di sisi lain, hukum dasar transaksi menyatakan bahwa segala sesuatu diperbolehkan kecuali dilarang dalam *Al-Qur'an* atau *Sunnah*. Penting untuk mengidentifikasi dan menghindari tindakan terlarang tersebut. Di luar praktik menambah, mencipta, mengembangkan, dan sebagainya yang diperbolehkan, kreativitas sangat penting dalam bidang transaksi.

Peta tematik awal yang menunjukkan dua kandidat tema (Byrne, 2022) diadopsi dari pendekatan Braun dan Clarke untuk menggambarkan refleksi pada Gambar.1. Uji coba penerapan SIKUJANG meliputi pengayaan pengetahuan pencatatan transaksi, kemampuan pencatatan transaksi melalui buku kerja secara manual, kemampuan memahami proses input data pencatatan transaksi, minat menggunakan aplikasi dan keberlanjutan penggunaan aplikasi tersebut.

Akuntansi bukanlah sebuah konsep baru, umat Islam sudah mengetahui bahkan mengamalkan prinsip-prinsip akuntansi dalam kehidupan ekonominya, sehingga proses *ijtihad* yang harus dilakukan tentunya akan menjadi lebih mudah (Batubara et al., 2019) Syariat berasal dari Allah sehingga sumber syariat, sumber hukum, dan sumber peraturan perundang-undangan berasal dari Allah, yang disampaikan kepada manusia melalui para rasul dan tertuang dalam kitab suci (Syalthut, 1995 dalam (Batubara et al., 2019) Oleh karena itu, syariah yang berlaku pada masa Nabi Nuh (AS) berbeda dengan syariah Nabi Ibrahim (AS), Isa (AS) dan Nabi Muhammad (SAW). Penerapan syariah mengikuti evolusi peradaban manusia. Saldo akuntansi yang normal adalah saldo alami suatu akun, yang menunjukkan apakah akun tersebut akan bertambah atau berkurang pada sisi debit atau kredit dalam sistem pembukuan *double-entry*.

Tahap implementasi pencatatan transaksi keuangan menggunakan SIKUJANG

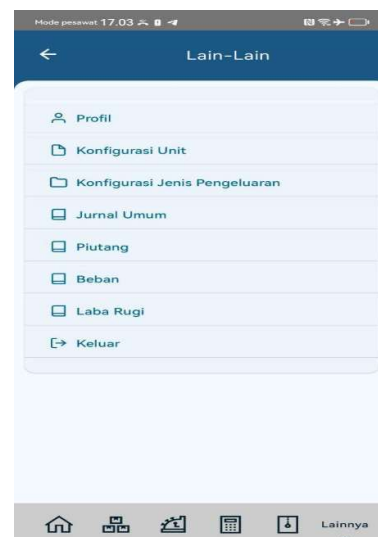
Kurangnya pemanfaatan teknologi menjadi kendala karena masih banyak yang menggunakan metode pencatatan konvensional atau mengandalkan memori, dibandingkan alat teknologi yang dapat mempermudah proses pencatatan dan pelaporan. Kendala eksternal antara lain kurang efektifnya sosialisasi dan pendampingan sebagai tindak lanjut dari pembinaan yang telah dilakukan oleh instansi terkait atau lembaga lain. Keterbatasan akses menjadi kendala terhadap layanan profesional, karena individu mungkin tidak menyadari atau kesulitan mengakses layanan profesional yang dapat membantu mereka dalam menyiapkan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan dasar seperti pengeluaran, pendapatan, dan saldo usaha.

SIKUJANG merupakan sistem informasi pencatatan transaksi sederhana yang dapat digunakan oleh KUBE dengan fitur-fitur:

1. Menu utama



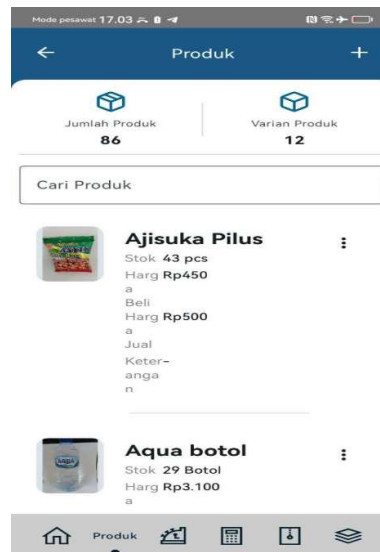
Gambar 3.5. Menu utama SIKUJANG



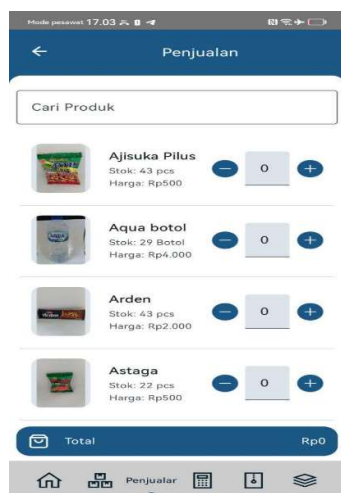
Gambar 3.6. Daftar fitur



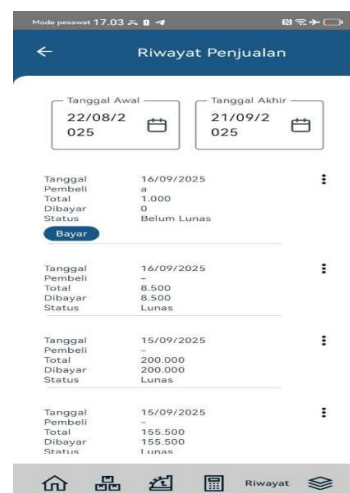
Gambar 3.7. Pengeluaran



Gambar 3.8. Informasi stok produk



Gambar 3.9. Penjualan



Gambar 3.10 Riwayat penjualan

Tanggal	Nama Peminta	Debit	Kredit	Saldo
26/08/2025	jaka	5.000	-	5.000
26/08/2025	jaka	-	5.000	0
16/09/2025	a	1.000	-	1.000

Gambar 3.11. Laporan piutang

Tanggal	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
26/08/2025	Belanja	-	142.500	142.500
01/09/2025	Belanja	-	365.000	507.500
16/09/2025	Pembelian Chupa Big Babol	-	1.800	509.300

Gambar 3.12. Laporan beban

Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
26/08/2025 400-20250826-0001-0001 Kopi ABC - seduh 4500 x 1 pcs	2.000	-	2.000
26/08/2025 400-20250826-0001-0002 Telur 2500 x 3 pcs	7.500	-	9.500
26/08/2025 400-20250826-0002-0001 Indomie Mie Instan - Bakso	3.500	-	13.000

Gambar 3.13. Jurnal umum

PENDAPATAN		
Belum ada data pendapatan di bulan ini		
BEBAN		
Pembelian Cico 330ml	7.500	
Upah Pegawai	35.000	
		42.500
LABA/RUGI		-42.500

Gambar 3.14 Laporan laba rugi

Langkah-langkah input data sebagai berikut seperti pada Tabel 1.

Tabel. 1. Langkah-langkah input data di Sikujang

Step	Description
Halaman masuk/Login Page	Akun ini terdiri atas beberapa kategori: Pengguna Admin, Pengguna Dinas Sosial Kota Cimahi, dan Warung “Mang Dani”. Untuk masuk, Anda memerlukan nomor NIK kepala KUBE.
Dasbor Pemantauan/ Monitoring Dashboard	- Pengguna adalah Dinas Sosial Kota Cimahi dan Tim PKM untuk memantau dan mengevaluasi seluruh kegiatan KUBE, termasuk penjualan dan pengeluaran. - Halaman ini menampilkan grafik penjualan sehingga memudahkan pemantauan perkembangan setiap KUBE. - Grafik dapat dicetak untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi, serta dapat diarsipkan untuk harian, mingguan, bulanan, atau tahunan sesuai kebutuhan informasi.
Pemantauan yang dapat digunakan KUBE	- Digunakan oleh KUBE untuk melihat proses penjualan atau pendapatan dan pengeluaran. - Antarmuka pada halaman ini berisi informasi penting bagi KUBE seperti jumlah kas, pengeluaran, pendapatan, total penjualan, dan status proses penjualan.

Halaman Profil KUBE/KUBE Profile Page	- KUBE dapat mencetak laporan sesuai kebutuhan dari proses-proses pada halaman ini untuk periode per hari, per minggu, per bulan, per tahun, dan dapat dicetak sebagai arsip. Setiap KUBE dapat mengubah profil termasuk nama, alamat, jumlah anggota, dan kata sandi. Informasi berikut tersedia: - Kas: Kas bersih atau pendapatan dari setiap penjualan setelah dikurangi bahan baku dan biaya operasional. - Penjualan: Jumlah kotor setiap penjualan yang telah selesai (status penjualan selesai dan pembayaran) untuk setiap hari dalam sebulan. - Anggota: Keanggotaan KUBE yang aktif dan informasi detail untuk setiap anggota dengan mengklik. - Produk: Jumlah produk yang terjual selama sebulan dan informasi detail untuk setiap produk yang terjual dengan mengklik. - Pendapatan: Informasi pendapatan kotor untuk setiap hari dalam sebulan dan informasi detail untuk setiap penjualan yang telah selesai dengan mengklik.
Halaman penjualan produk/Sales Page	- KUBE dapat memasukkan data penjualan dengan melihat pada format penjualan barang yang telah dibuat secara manual. - Setiap KUBE wajib memasukkan jenis makanan dan jumlah yang dipesan oleh pelanggan, beserta status pembayaran, apakah lunas, uang muka, atau lunas setelah pembelian makanan selesai. - Halaman ini juga memungkinkan Anda untuk mencetak faktur, yang dapat diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pembelian dan untuk pengambilan pesanan.
Halaman pencatatan beban/Expenses Page	- Informasi pengeluaran untuk setiap aktivitas penjualan, termasuk kas, Sumbangan Solidaritas Sosial, tabungan untuk pembelian peralatan, dan biaya operasional (listrik, telepon, air, sewa tempat usaha warungan, gaji karyawan). - Tersedia juga fungsi untuk mencetak laporan untuk pengarsipan. - Beban: Informasi jumlah total beban yang terdiri atas dua kategori beban, yaitu beban bahan baku (informasi mengenai pembelian bahan baku untuk pembuatan produk yang akan dijual sesuai pesanan) dan beban operasional (pembayaran listrik, pembayaran langganan air bersih, dll.).
Halaman persediaan barang di warung/Products Page	Produk yang sebelumnya terjual dari setiap pesanan pelanggan dapat digunakan kembali untuk jenis yang akan dijual atau diproduksi sesuai pesanan pelanggan. Setelah semua data selesai dimasukkan, laporan laba rugi akan muncul di aplikasi SIKUJANG.

Sumber: Kegiatan PKM, 2026

Laporan persediaan terdiri atas tanggal, kode barang, nama barang, satuan, stok awal, jumlah barang masuk/stok masuk atau stok masuk dan jumlah barang keluar yaitu stok barang yang telah terjual, rusak, atau dipindahkan keluar toko, seperti barang yang dibeli oleh pelanggan, barang kadaluarsa, atau barang yang sudah habis stoknya dan perlu diisi ulang dari pemasok, yang semuanya mengurangi jumlah persediaan fisik di toko. *Ending Stock* adalah keseluruhan nilai barang atau produk yang masih tersisa dan belum terjual pada akhir jangka waktu tertentu (misalnya akhir bulan). Nilai tersebut merupakan aset lancar yang akan menjadi persediaan awal pada periode berikutnya dan digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan serta melaporkan posisi keuangan toko secara akurat.

Beberapa hal penting dalam pencatatan transaksi keuangan, yaitu arus kas masuk, arus kas keluar, dan laporan laba rugi. Arus kas masuk merupakan penerimaan kas yang berasal dari aktivitas rutin perusahaan, seperti penjualan tunai, penerimaan piutang, maupun penerimaan kas non-rutin seperti penanaman modal, penjualan saham, dan penjualan aset perusahaan. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbesar bagi suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai. Arus kas keluar merupakan pengeluaran yang terus menerus, seperti pembayaran bunga, dividen, dan pembayaran pajak. Arus kas terjadi secara terus menerus selama perusahaan menjalankan aktivitasnya. Pengeluaran tunai merupakan transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas dan bank perusahaan akibat pembelian tunai, pembayaran utang, atau transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. Laporan arus kas keluar dan arus kas masuk terdiri atas tanggal transaksi, kode transaksi, kolom transaksi, satuan, jumlah, dan harga, debit, kredit dan

saldo. Terminologi debit dan kredit sulit dipahami oleh KUBE, dalam konteks ini debit adalah pencatatan kenaikan harta dan beban, serta penurunan kewajiban dan ekuitas, biasanya berada di sebelah kiri buku besar. Sedangkan kredit adalah rekor kenaikan kewajiban dan ekuitas, serta penurunan aset dan beban, biasanya di sisi kanan. Debit dan kredit adalah bagian dari sistem pembukuan berpasangan, memastikan bahwa total sisi debit sama dengan total sisi kredit, sehingga laporan keuangan tetap seimbang.

Laporan laba rugi merupakan ringkasan biaya-biaya yang dikeluarkan KUBE untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Pengeluaran mencakup biaya operasional, seperti gaji dan sewa, serta biaya lain yang tidak terkait langsung dengan operasi inti. Tujuannya untuk mengetahui apakah KUBE mencapai profitabilitas (keuntungan) atau justru mengalami kerugian. Laporan Pengeluaran terdiri atas beberapa istilah yang harus dipahami KUBE antara lain tanggal transaksi, transaksi, debit, kredit, dan saldo. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan utama yang berfungsi untuk mengevaluasi kinerja keuangan KUBE, membantu dalam pengambilan keputusan strategis, dan memberikan gambaran apakah usaha tersebut menghasilkan laba atau rugi (Penman et al., n.d.). Usaha KUBE dapat dikatakan untung jika total pendapatannya lebih besar dari pengeluarannya, sedangkan bisa mengalami kerugian jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan dari transaksi penjualan barang seperti mie, kopi, atau air minum.

D. Pemberian Bantuan Peralatan

Sebagai bagian dari penerapan *hard technology*, tim PKM menyerahkan sejumlah bantuan peralatan kepada Warung “Mang Dani” untuk mendukung operasional usaha dan keberlanjutan penerapan SIKUJANG. Bantuan yang diberikan meliputi:

1. *Vertical Sealer*: alat pengemasan makanan dan minuman yang memungkinkan mitra melakukan diversifikasi produk dengan mengemas ulang produk curah menjadi kemasan yang lebih rapi dan menarik, sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan daya saing produk warung.
2. Buku Manual Pencatatan Keuangan: buku panduan yang berisi format-format pencatatan keuangan harian yang dapat digunakan sebagai alat bantu pencatatan keuangan dan sebagai alternatif penggunaan aplikasi SIKUJANG.
3. Modul SIKUJANG: panduan penggunaan aplikasi SIKUJANG secara lengkap untuk membantu mitra dalam menggunakan aplikasi SIKUJANG dan dapat dijadikan referensi mandiri oleh mitra dan pendamping.
4. Plang Warung: tanda identitas fisik warung yang memberikan kesan profesional, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memudahkan calon pembeli untuk mengenali lokasi Warungan “Mang Dani”.



Gambar 3.15. Penyerahan *Vertical Sealer*



Gambar 3.16. Penyerahan Plang Warung

Pemberian bantuan peralatan ini memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung keberhasilan program. Intervensi *hard technology* dalam bentuk peralatan pendukung usaha, apabila dikombinasikan dengan pelatihan dan pendampingan teknis, terbukti meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha mikro dalam mengadopsi teknologi baru dan mendorong keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Sariningsih, 2025). Sebagaimana ditunjukkan oleh pengalaman PKM sebelumnya di Griya Harapan Difabel kombinasi antara bantuan peralatan fisik dengan pelatihan teknis terbukti

mampu meningkatkan kepercayaan diri mitra dalam menjalankan usaha dan mendorong adopsi teknologi secara lebih cepat.

E. Hasil Kegiatan: Indikator Keberhasilan PKM

Pengukuran keberhasilan program dilakukan melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan PKM pada enam indikator utama yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Hasil Kegiatan			
		Sebelum	%	Sesudah	%
1	Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana	Sudah mencatat transaksi dengan ditulis tangan dan belum terdokumentasi dengan baik	60	Sudah mencatat transaksi dengan menggunakan buku manual dan cukup terdokumentasi dengan baik	75
2	Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIKUJANG	Belum mengetahui cara penggunaan aplikasi SIKUJANG	0	Sudah mengetahui cara penggunaan aplikasi SIKUJANG	70
3	Pendampingan	Belum menggunakan alat bantu buku manual dan aplikasi SIKUJANG	0	1. Sudah mencatat menggunakan alat bantu buku manual 2. Menggunakan aplikasi SIKUJANG dan memahami tentang fitur-fiturnya	75
4	Vertical Sealer	Belum memiliki alat yang memudahkan diversifikasi produk	0	Sudah memiliki alat yang memudahkan diversifikasi produk (alat pengemasan)	100
5	Memberikan Buku Manual Pencatatan Keuangan	Belum memiliki buku manual pencatatan keuangan	0	Sudah memiliki buku manual pencatatan keuangan	100
6	Plang Warung	Belum memiliki tanda identitas warung dalam bentuk identitas plang	0	Sudah memiliki tanda identitas warung dalam bentuk identitas plang	100

Sumber: Data Primer Kegiatan PKM 2026

Berdasarkan data pada Tabel 2, terdapat peningkatan yang nyata pada seluruh indikator keberhasilan kegiatan PKM. Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berhasil meningkatkan kemampuan dokumentasi transaksi mitra dari 60% menjadi 75%, yang berarti pencatatan tidak lagi sekadar dilakukan secara manual di buku catatan biasa, melainkan sudah mengikuti format yang lebih terstruktur menggunakan buku manual yang diberikan. Sementara itu, pelatihan penggunaan aplikasi SIKUJANG menunjukkan hasil yang paling signifikan dari aspek pengetahuan baru, yakni peningkatan pemahaman dari 0% menjadi 70%, mengingat sebelumnya mitra sama sekali belum mengenal aplikasi tersebut.

Tiga indikator lainnya, yaitu pemberian *Vertical Sealer*, buku manual pencatatan keuangan, dan plang warung, mencapai capaian 100% karena bersifat penyediaan peralatan fisik yang langsung dapat diserahkan kepada mitra. Adapun indikator pendampingan mencapai 75%, mencerminkan tingkat kemandirian mitra yang sudah cukup baik dalam menerapkan hasil pelatihan meskipun masih membutuhkan pendampingan lanjutan untuk optimalisasi penggunaan SIKUJANG secara penuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIKUJANG pada Usaha Warungan “Mang Dani” di Kecamatan Cimahi Utara” telah berhasil dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi dan rancangan keberlanjutan program. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Program PKM berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pencatatan keuangan mitra secara signifikan. Tingkat kemampuan dokumentasi transaksi keuangan mitra meningkat dari 60% menjadi 75%, yang ditunjukkan dengan beralihnya metode pencatatan dari catatan harian tidak terstruktur menjadi pencatatan menggunakan buku manual. Peningkatan ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha mikro Warungan Mang Dani.
2. Implementasi aplikasi SIKUJANG pada Warungan “Mang Dani” menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Pemahaman mitra terhadap penggunaan aplikasi SIKUJANG meningkat dari 0% menjadi 70%, dan tingkat penerapan pencatatan keuangan berbasis aplikasi SIKUJANG meningkat dari 0% menjadi 60%. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa aplikasi SIKUJANG yang dikembangkan oleh tim PKM Universitas Pasundan mampu menjawab kebutuhan pencatatan keuangan usaha mikro, termasuk pencatatan transaksi harian, penghitungan laba rugi, pengelolaan utang piutang, dan pemantauan stok barang secara digital berbasis aplikasi.
3. Pemberian bantuan peralatan berupa *Vertical Sealer*, buku manual pencatatan keuangan, modul SIKUJANG, dan plang warung mencapai capaian 100%, sekaligus memberikan dampak ganda yakni mendukung operasional usaha secara langsung dan memperkuat identitas serta kepercayaan diri mitra dalam menjalankan usaha. Kombinasi antara penerapan *hard technology* dan *soft technology* terbukti efektif mempercepat adopsi sistem pencatatan keuangan digital oleh pelaku usaha Warungan “Mang Dani”.
4. Kolaborasi antara Universitas Pasundan dan Dinas Sosial Kota Cimahi melalui pekerja sosial dan pendamping PKH terbukti memperkuat efektivitas pendampingan. Pendekatan interdisipliner yang memadukan intervensi teknologi informasi dengan perspektif pekerjaan sosial menghasilkan program pemberdayaan yang lebih holistik, kontekstual, dan berorientasi pada kemandirian ekonomi KPM PKH secara berkelanjutan.

Saran mengacu kepada kesimpulan yang dapat berupa tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau pengabdian kepada masyarakat lanjutan sebagai berikut:

1. Secara praktis, pendampingan penggunaan SIKUJANG pada KPM PKH perlu dilanjutkan secara berkala dengan melibatkan relawan dari kalangan alumni pekerjaan sosial dan karang taruna sebagai agen pendamping, mengingat keterbatasan personel dan waktu yang selama ini menjadi hambatan utama dalam memastikan penerapan SIKUJANG berjalan optimal di tingkat mitra. Penggunaan aplikasi SIKUJANG perlu mempertimbangkan kapabilitas *gadget* yang digunakan oleh mitra, mengingat mayoritas mitra berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Sehingga, perlu adanya penyesuaian ulang dalam penerapan *software* aplikasi SIKUJANG.
2. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi *role model* bagi usaha warungan yang dikelola mustahik dan penerima bantuan sosial lainnya di Kota Cimahi dan sekitarnya, dengan memperluas jangkauan program melalui kolaborasi antara Universitas Pasundan, Dinas Sosial Kota Cimahi dan perusahaan-perusahaan yang dapat memberikan dukungan dana CSR untuk keberlanjutan program.
3. Perlu adanya staf atau relawan yang secara khusus bertugas mendampingi mitra dalam penggunaan SIKUJANG secara rutin, terutama untuk memastikan konsistensi pencatatan transaksi harian, pengelolaan utang piutang, dan pemantauan stok barang, sehingga manfaat aplikasi dapat dirasakan secara optimal dalam mendukung kemandirian ekonomi KPM. Perlu adanya juga pemeliharaan berkala (*maintenance*) perawatan aplikasi SIKUJANG untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin akan muncul di waktu yang tidak dapat ditentukan.
4. Secara teoretis, perlu adanya pengembangan teori pekerjaan sosial yang mengakomodasi pentingnya literasi keuangan digital dalam kurikulum pelatihan kewirausahaan bagi KPM PKH dan mustahik yang diselenggarakan oleh lembaga rehabilitasi sosial dan program perlindungan sosial. Di dalam kurikulum tersebut hendaknya disertakan sesi pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana berbasis digital sebagai bekal kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada UPT Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Publikasi dan Rekognisi Dosen (P2MPRD) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan yang telah mendanai Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIKUJANG pada Usaha Warungan “Mang Dani” di Kecamatan Cimahi Utara” pada pelaksanaan tahun anggaran 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, V., Eriyani, E., & Fatimah, S. (2025). Membangun Kemandirian Finansial Penerima PKH Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan yang Praktis dan Berkelanjutan. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 3(1). <https://doi.org/10.61124/1.renata.145>
- Batubara, Z., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bengkalis, S. (2019). AKUNTANSI DALAM PANDANGAN ISLAM. *Jurnal Akuntansi Syariah* Juni, 3(1), 66–77. <https://ejournal.stiesyariah Bengkalis.ac.id/index.php/jas>
- Byrne, D. (2022). A worked example of Braun and Clarke’s approach to reflexive thematic analysis. *Quality and Quantity*, 56(3), 1391–1412. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01182-y>
- Ni Made Anjani, Fera Wati, & Nani Hartati. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Bakso Tusuk Saipudin. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.268>
- Penman, S. H., Burr Ridge, B., Dubuque, I., Madison, I., & New York San Francisco St Louis Bangkok Bogota Caracas Kuala Lumpur Lisbon London Madrid Mexico City Milan Montreal New Delhi Santiago Seoul Singapore Sydney Taipei Toronto, W. (n.d.). *Financial Statement Analysis and Security Valuation Fourth Edition McGraw-Hill Irwin*.
- Sariningsih, Y. (2025). Pengembangan Rintisan Usaha Bagi Disabilitas Sebagai Role Model Ekonomi Produktif Batik Di Indonesia. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(1). <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i1.650>
- Zahara, S., Baihaqi, & Paisal, J. (2023). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2, 79–88.
- Zastrow, C. (n.d.). *Introduction to Social Work and Social Welfare: Empowering People*. Retrieved <http://books.google.com/books?id=D89nSQMCBdoC&pgis=1>